

## MODEL PEMBELAJARAN SMALL GROUP WORK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Rizeki Yosi Ana<sup>1)</sup> dan Esti Harini<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

<sup>1)</sup>Email: rizekiyosiana@yahoo.com

*Abstract: The purpose of this research was to improve learning interest and learning outcomes in mathematic of students of class X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul through Small Group Work method. The subject of this research was student of class X3 SMA N 1 Panggang totaling 28 students. The object of this research were learning interest and learning outcomes. The result showed that after using Small Group Work method, learning interest and learning outcomes of students of class X3 SMA N 1 Panggang increased. This indicated by an increase in the result percentage average learning interest score of 62,5% at first cycle to be 69,13% at the second cycle through observation sheet. Using interest questionnaire, the percentage average of learning interest increase from 66,10% in the pre-cycle to be 77,56% in the first cycle and 82,61% in the second cycle. The result average of mathematic learning outcomes also increased from 46,1 in the pre-cycle to be 65,36 in the first cycle and 75,54 in the second cycle.*

*Keyword: learning interest, learning outcomes, small group work*

### PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan suatu wadah bagi para siswa untuk menggali ilmu pengetahuan. Dengan adanya lembaga pendidikan (sekolah) diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui proses pembelajaran. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sering kali dikaitkan dengan hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Adanya minat belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas X3 SMA N 1 Panggang, kendala yang sering muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah minat belajar matematika siswa yang dapat dikatakan rendah. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang hanya mencapai 46,1 dengan persentase 21,4% yang baru mencapai nilai KKM 65.

Proses pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran satu arah (*teacher oriented*) sehingga banyak siswa yang cenderung malas dan tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa terlihat ramai sendiri. Aktivitas yang biasanya dilakukan siswa hanya mendengarkan

dan mencatat, siswa jarang mengemukakan pendapat ataupun bertanya kepada guru. Diskusi antar kelompok juga belum terjadi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan kasus tersebut, perlu diadakannya perbaikan proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Work* dimana kelas akan terbagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Model pembelajaran ini didesain untuk menghidupkan kelas, menciptakan iklim yang menyenangkan dengan mengajak siswa turut serta selama proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik (Khasanah, 2012:6). Adapun keuntungan pembelajaran *Small Group Work* menurut Martinis Yamin dan Bansu I Ansari (2009:72) adalah sebagai berikut. 1) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya, 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa, 3) siswa yang mengerti akan menjelaskan kepada temannya, 4) Membantu siswa untuk menghormati siswa lain baik yang pintar maupun lemah dan bekerjasama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Small Group Work* Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul” perlu untuk dilakukan agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana proses pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul tahun pelajaran 2013/2014?

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik, 2008:154). Sedangkan Good dan Brophy yang dikutip Hamzah B. Uno (2008: 15) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari dari pengalaman itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010:57) menyatakan “*interest is persisting tendency to pay attention to end enjoy some activity and content*”. Sardiman A.M (2009:79) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang

melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Aptri Listiyani (2011: 8-9) yakni 1) Faktor dari dalam diri siswa, 2) Faktor dari luar, terdiri dari keluarga, guru, masyarakat dan lingkungan.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar (The Liang Gie, 2004: 57). Dari pengertian belajar dan minat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan yang dilakukan dengan penuh ketertarikan dan sungguh-sungguh. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar seseorang.

Nana Sudjana (2005: 3) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Sugihartono (2007: 114) ciri-ciri belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut.

1. Menyediakan pengalaman belajar dengan mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sedemikian rupa sehingga belajar melalui proses pembentukan pengetahuan.
2. Menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar, tidak semua mengerjakan tugas yang sama, misalnya suatu masalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara.
3. Mengintegrasikan belajar dengan situasi yang realistis dan relevan dengan melihat pengalaman yang konkrit, misalnya untuk memahami konsep siswa melalui kenyataan kehidupan sehari-hari.
4. Mengintegrasikan pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya transmisi sosial yaitu terjadinya interaksi dan kerjasama seseorang dengan orang lain atau dengan lingkungannya, misal interaksi atau kerjasama antar siswa, guru dan siswa.
5. Menggunakan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Melibatkan secara emosional dan sosial sehingga siswa menjadi tertarik dan mau belajar.
7. Memanfaatkan berbagai media termasuk komunikasi lisan dan tertulis sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selanjutnya model pembelajaran *Small Group Work* didefinisikan sebagai model pembelajaran yang menyuruh siswa bekerja sama dalam suatu kelompok daripada menjelaskan secara klasikal (Martinis Yamin dan Bansu I Ansari, 2009:71).

Langkah model pembelajaran *Small Group work* adalah sebagai berikut 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 2 atau 3 secara heterogen, 2) Guru menyajikan pelajaran, 3) Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok, 4) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, 4) Memberikan evaluasi dan kesimpulan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul tahun pelajaran 2012/2013. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 107) menyebutkan secara eksplisit bahwa tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pengembangan ketrampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. Suharsimi Arikunto (2009: 16) menyebutkan beberapa tahapan yang lazim dilalui dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut. 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Tindakan (*Acting*), 3) Pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang yang berjumlah 28 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah minat dan hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *Small Group Work*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, angket, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk megumpulkan data yakni lembar observasi, lembar angket dan tes. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase minat belajar siswa melalui lembar angket dan observasi minat serta rata-rata hasil belajar siswa.

Indikator keberhasilan pencapaian minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul sebagai berikut. 1) Meningkatnya minat hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan model *Small Group Work* yang dilihat dari peningkatan persentase angket minat belajar siswa serta lembar observasi setiap siklus

yang diamati dengan rata-rata peningkatan dari siklus 1 ke siklus selanjutnya minimal 5%, 2) Meningkatnya hasil belajar matematika siswa dan telah mencapai kategori baik, dengan peningkatan sebesar 5 poin dari siklus I ke siklus selanjutnya dengan KKM 65.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji tes kemampuan awal (pre-test) sebelum dikenai tindakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang masih rendah, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 46,1 dan ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 21,4%. Selain itu, minat belajar siswa dilihat dari angket minat diperoleh rata-rata-rata persentase sebesar 66,10%.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Small Group Work* dimana kelas terbagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa heterogen. Langkah model pembelajaran *Small Group Work* adalah sebagai berikut 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 2 atau 3 secara heterogen, 2) Guru menyajikan pelajaran, 3) Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok, 4) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, 4) Memberikan evaluasi dan kesimpulan.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan untuk setiap siklus. Pelaksanaan tindakan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan demikian pula dari siklus I ke siklus II dengan perbaikan pada setiap siklus sehingga minat dan hasil belajar dapat meningkat. Data hasil observasi minat belajar menunjukkan adanya peningkatan rata-rata persentase minat belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang dari siklus I ke siklus II disajikan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil observasi minat

Pelaksanaan	Persentase
Siklus I	62,5
Sikllus II	69,13

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa minat belajar matematika siswa mengalami peningkatan sebesar 6,63% dari 62,5% pada siklus I menjadi 69,13% pada siklus II. Kemudian dilihat dari data angket minat belajar siswa terjadi peningkatan rata-rata persentase minat belajar disajikan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Angket Minat Belajar Siswa

Pelaksanaan	persentase
Pra Siklus	66,10%
Siklus I	77,56%
Siklus II	82,61%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa minat belajar matematika siswa melalui angket minat mengalami peningkatan sebesar 11,46% dari 66,10% pada pra siklus menjadi 77,56% pada siklus I. Kemudian kembali mengalami peningkatan sebesar 5,05% menjadi 82,61% pada siklus II.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan maka diadakan tes hasil belajar matematika pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata tes hasil belajar matematika siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata hasil belajar

Pelaksanaan	Rata – Rata Hasil Belajar	Pencapaian KKM
Pra Siklus	46,1	21,4%
Siklus I	65,36	53,57%
Siklus II	75,54	82,14%

Pada tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus II.

Nilai rata-rata matematika siswa meningkat 19,26 poin dari 46,1 pada pra siklus menjadi 65,36 pada siklus I dengan persentase siswa yang telah mencapai KKM sebesar 21,4% atau 6 siswa pada pra siklus menjadi 53,57% atau 15 siswa pada siklus I. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata hasil belajar matematika kembali meningkat sebesar 10,18 poin dari menjadi 75,54 dengan persentase siswa yang telah mencapai KKM sebesar 82,14% atau 23 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus dengan model pembelajaran *Small Group Work* dimana kelas terbagi menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen. Model pembelajaran ini memfokuskan pada kerjasama kelompok melalui

kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri untuk mencapai kompetensi dasar. Tahapan pembelajaran meliputi pembentukan kelompok, penyampaian materi, pemberian LKS, diskusi kelompok, evaluasi, penutup.

Peningkatan minat belajar siswa dilihat dari lembar observasi dan dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata nilai tes dan dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Small Group work* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X3 SMA N 1 Panggang Gunung Kidul.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Aptri Listiyani. 2011. *Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada siswa kelas IX SMP Takassus Al-Quran Kalibeber Wonosobo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP UST.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- The Liang Gie, 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Uswatun Khasanah. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Active Learning Tipe Small Group Work Pada Pembelajaran Muatan Lokal Mematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK 1 Pandak*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FT. UNY

